

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1 Simpulan

Berdasarkan analisis data dan uji hipotesis yang telah dilakukan terkait dengan pengaruh inflasi, suku bunga SBI dan nilai kurs terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di LQ45 pada periode 2013-2016, maka dapat ditarik kesimpulan yang menunjukkan bahwa:

- a. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Inflasi secara parsial berpengaruh terhadap Harga Saham, dimana hubungan pengaruhnya berlawanan arah atau negatif. Dengan demikian maka hipotesis penelitian terbukti.
- b. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Suku Bunga SBI secara parsial berpengaruh terhadap Harga Saham, dimana hubungan pengaruhnya searah atau positif. Dengan demikian maka hipotesis penelitian terbukti.
- c. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Nilai Kurs secara parsial berpengaruh terhadap Harga Saham, dimana hubungan pengaruhnya berlawanan arah atau negatif. Dengan demikian maka hipotesis penelitian terbukti.

V.2 Saran

Dari hasil penelitian dan manfaat penelitian ini, maka dapat disarankan beberapa hal untuk penelitian yang akan datang sebagai berikut:

- a. Saran Teoritis

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan dapat melakukan penelitian dengan memperhatikan faktor-faktor makro ekonomi lain seperti, jumlah uang beredar, surplus neraca pembayaran, tingkat pendapatan per kapita, tingkat pengangguran dan sebagainya, sehingga penelitian yang dilakukan lebih luas dan komprehensif. Dan bagi peneliti selanjutnya dengan objek yang sama dapat melakukan periode penelitian dengan waktu yang lebih panjang (lebih dari 5 tahun) sehingga pengaruh makro ekonomi dapat diketahui atau gambaran yang menyeluruh sesuai dengan kondisi ekonomi yang terjadi.

b. Saran Praktis

1) Bagi Investor

Bagi investor yang ingin membeli saham perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ45, agar terlebih dahulu melihat kondisi pasar saham berdasarkan analisa makro ekonomi seperti variabel inflasi, suku bunga dan nilai kurs. Dan harus berpikir rasional dalam mengambil keputusan berinvestasi khususnya di pasar modal.

2) Bagi Pemerintah

Sementara untuk pemerintah harus lebih cermat lagi dalam membuat kebijakan-kebijakan yang berhubungan dengan makro ekonomi karena kebijakan-kebijakan itu yang mempengaruhi iklim investasi sehingga mampu menarik minat investor baik domestik maupun asing di Bursa Efek Indonesia.

